

ABSTRAKSI

M. ARIF ABDILLAH: *Konsep Al-Ghina Menurut Al-Qur'an*

Fenomena kaya adalah salah satu tanda dari sekian tanda kekuasaan Allah SWT. Allah SWT berkehendak menjadikan kaya sebagai suatu peran yang dibutuhkan oleh makhluk hidup. Dan Allah juga memberikan ukuran-ukuran bagi hal itu yang tidak ditinggalkan oleh manusia. Karena kaya mempunyai urgenitas yang amat besar, dan karena dia mempunyai cakupan yang luas serta menyentuh seluruh kehidupan makhluk hidup di dunia ini, dan terus mengikuti hingga setelah kehidupan nanti. Oleh karena itu, Al-Quran mengungkapkannya secara khusus dan lengkap.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengertian *al-ghina* (kaya) menurut Al-Qur'an dan Untuk mengetahui bagaimana *al-ghina* (kaya) dalam konteks manusia menurut Al-Qur'an.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa dalam konteks penjelasan pandangan Al-Qur'an ditemukan sekian banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang memuji kecukupan (kaya), bahkan Al-Q'uran menganjurkan untuk kelebihan. Selama Allah SWT masih lebih mampu untuk menjalankan sesuatu yang terjadi di atas makhluk-makhluk-Nya, lebih banyak kecukupannya dan penjagaannya dari segala sesuatu yang lain. Maka, Dialah satu-satunya yang memberikan kaya bagi manusia. Karena, manusia sesungguhnya tidak bisa mencukupi dirinya sendiri, sampai para nabi juga tidak bisa mencukupi kecuali dengan perintah Allah SWT dan taufik-Nya.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode tafsir *maudhu'i* baik secara tekstual maupun kontekstual. Alasan penulis menggunakan metode tersebut, karena metode ini dianggap cocok untuk menganalisa fenomena teoritik berkenaan dengan konsep *al-ghina* menurut Al-Qur'an, yang digali dari berbagai mufassir yang relevan dengan permasalahan penelitian ini. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik (*book survey*) atau studi kepustakaan. Adapun proses analisis datanya yang dilakukan yakni melalui pendekatan *content analysis* (analisis isi). Analisis ini dimaksudkan untuk mengungkapkan intisari kandungan yang terdapat dalam Al-Qur'an berkenaan dengan tuntutan kepada umat manusia yaitu tentang konsep *al-ghina* menurut Al-Qur'an.

Dari hasil pembahasan diketahui bahwa lafal *al-ghina* dan kata jadinya dalam Al-Qur'an dijumpai sebanyak tujuh puluh tiga tempat. Di antaranya, dua puluh enam tempat berhubungan dengan hak Allah SWT. sedangkan, empat puluh tujuh yang lain berhubungan dengan manusia, di antaranya lima tempat dengan redaksi *al-itsbat*, sebagian lagi didahului dengan perangkat *nafi*, dan sebagian lainnya bergabung beberapa perangkat yang mengandung *dilalah nafi*, dan *istifham*. Dalam pembahasannya, kaya dalam konteks manusia menurut Al-Qur'an meliputi tiga pembahasan yang esensi, yaitu: (1) kaya dalam konteks nabi, (2) kaya dalam konteks harta, (3) kaya dalam konteks Islam.